

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. DATA LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Desa

Berawal dari program transmigrasi pemerintah, mayoritas masyarakat di Desa Nusa Agung awalnya yaitu suku Bali, kemudian setelah itu disusul oleh suku Jawa. Program pemerintah ini dijalankan pada tahun 1963, suku Jawa yang ada di Desa Nusa Agung mayoritas berasal dari Jawa Timur yang terdiri dari Kota Malang, Pacitan dan Madiun, dari ketiga kota ini suku Jawa yang mayoritas di Desa Nusa Agung adalah berasal dari Kota Pacitan.

Berdasarkan wawancara menurut bapak I Wayan Budiarsa, pada tanggal 24 Mei 2021, pukul 11.36, nama Nusa Agung, berasal dari kata “Nusa” yang berarti pulau, tanah air atau negara sedangkan, kata “Agung” diadopsi dari nama gunung yang ada di provinsi Bali. Karena saat berjalannya program transmigrasi tahun 1963 bertepatan dengan terjadinya letusan Gunung Agung di Bali, yang dianggap masyarakat suku Bali sebagai tempat suci.

2. Visi Misi Desa

Visi menjadi acuan cita-cita sebuah desa, visi dan misi akan selalu berubah, biasanya diciptakan oleh setiap kepala desa yang terpilih di setiap periodenya.

Dalam periode 2015-2019, dibawah kepemimpinan I Gusti Putu Sutardi, visi desa Nusa Agung, yaitu : “Mewujudkan Desa Yang Harmonis, Aman, Cerdas, Maju Dan Sejahtera”.

Selain itu misi merupakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan atau dicita-citakan yang dirancang oleh kepala desa demi kepentingan bersama. Berikut misi desa Nusa Agung pada tahun 2019, sebagai berikut:

- a. Mengamalkan kehidupan toleransi antara umat beragama.

- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang menopang dalam kehidupan masyarakat.
- c. Meningkatkan layanan kesehatan.
- d. Memajukan ketertiban, keamanan, kerja sama serta gotong-royong dalam bermasyarakat.
- e. Mendukung pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi yang ada, pada sektor pertanian dan UKMK.
- f. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, transparansi anggaran sehingga menciptakan aparatur pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
- g. Mengedepankan musyawarah sebagai jalan mencari solusi.
- h. Melestarikan budaya sebagai warisan.

Visi misi diatas merupakan visi misi di era kepemimpinan periode 2015-2019 akan tetapi pada tahun 2020 dan sampai tahun ini (2021) desa Nusa Agung belum memiliki visi misi tetap dan resmi dikarenakan tahun ini adalah tahun peralihan, jabatan kepala desa dipegang oleh bapak Supar selaku PJS (Pejabat sementara), sehingga menunggu dilantikanya kepala desa baru yang memberikan visi misi baru bagi desa Nusa Agung.

3. Peta Desa

Peta desa merupakan gambaran suatu wilayah yang berisi letak, fasilitas dan batas-batas desa itu sendiri. Desa Nusa Agung adalah desa di Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu) Timur. Desa Nusa Agung memiliki luas kurang lebih 508 ha, terdiri dari berbagai jenis tanah yakni meliputi: Tanah perkebunan, Tanah kering, Tanah basah dan Tanah fasilitas umum.

Secara geografis desa nusa agung berada di ketinggian 500 mdpl.

Perbatasan Desa Nusa Agung terdiri atas sebagai, berikut :

- a. Utara : Desa Sribantolo dan Desa Purwosari.
- b. Timur : Desa Nusa Tenggara.
- c. Selatan : Desa Nusa Jaya, dan Senumarga.
- d. Barat : Desa Ringin Sari, Nusa Maju, serta Karya Maju.



Gambar 1. Peta Kabupaten desa

Sumber : arsip Desa Nusa Agung tahun 2021

Kabupaten OKU Timur memiliki luas wilayah 3.370 km². Sisi geografis Kabupaten Oku Timur terletak pada 103°40' bujur timur - 104°33' bujur timur dan 3°45' lintangselatan - 4°55' lintangselatan. Selain itu batas-batas wilayah pada kabupaten OKU Timur yaitu : pada sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten OganKomerling Ilir (OKI), Sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU) Selatan dan Kabupaten Way Kanan (Provinsi Lampung), Sebelah Barat berbatasan dengan Ogan Komerling Ulu(OKU) dan Ogan Ilir (OI), Serta sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten OganKomerling Ilir (OKI) .

OKU Timur juga, terdiri dari 20 kecamatan, yang meliputi :

Tabel 3. Pembagian Wilayah OKU Timur

No	Kecamatan	Jumlah Desa
1)	Cempaka	12
2)	Semendawai Barat	9
3)	Madang Suku I	11

4)	Semendawai Timur	15
5)	Belintang II	22
6)	Semendawai Suku III	20
7)	Madang Suku III	9
8)	Madang Suku II	15
9)	Belintang Mulya	11
10)	Belintang III	19
11)	Belintang Madang Raya	15
12)	Buay Pemuka Bangsa Raja	7
13)	Buay Madang Timur	19
14)	Belintang	22
15)	Belintang Jaya	13
16)	Buay Madang	14
17)	Buay Pemuka Beliung	13
18)	Martapura	13
19)	Bunga Mayang	8
20)	Jaya Pura	8

Sumber : Arsip Desa Nusa Agung Tahun 2021

Dari sumber data diatas OKU Timur merupakan Kabupaten yang memiliki 20 Kecamatan, Di Kabupaten OKU Timur, memiliki 7 kelurahan, 305 desa dan 20 desa persiapan. Kabupaten OKU Timur merupakan kabupaten dengan pusat pemerintahan di kota Martapura, Martapura sekaligus menjadi kota terbesar di kabupaten OKU Timur Sedangkan penelitian ini berada di Kecamatan Belintang III tepatnya di desa Nusa Agung, Belintang III sendiri merupakan kecamatan dengan 19 desa, Kota Kecamatan Belintang III berada di Desa Nusa Bakti, luas wilayah kecamatan Belintang III adalah 325,50 Km, dengan ketinggian 500 mdpl.



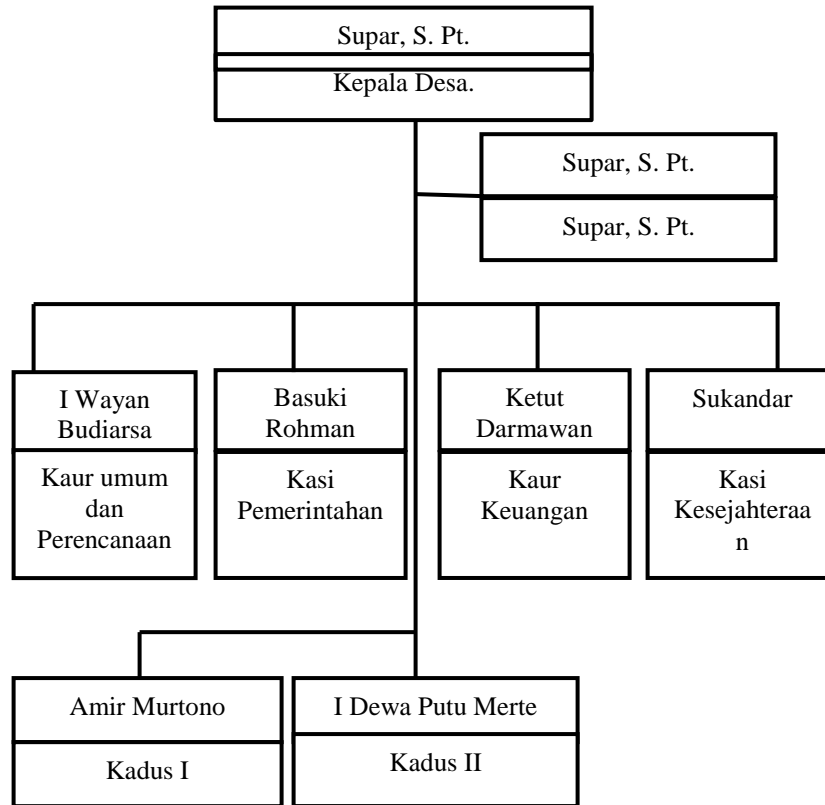
Gambar 2. Denah desa Nusa Agung

Sumber : arsip desa Nusa Agung

4. Jarak Antar Ibu Kota

- | | |
|------------------------------|----------|
| a. Ibu kota Kecamatan | : 6,3 km |
| b. Ibu Kota kabupaten / kota | : 62 km |
| c. Ibukota provinsi | : 125 km |

5. Struktur Pemerintahan



Bagan 1. Struktur organisasi pemerintahan

Sumber : Arsip desa Nusa Agung tahun 2021

Desa Nusa Agung terbagi menjadi 2 (dua) dusun. Dipimpin oleh satu orang kepala desa, 1(satu) orang sekertaris desa, 1(satu) orang kaur umum dan perencanaan, 1 (satu) orang kasi pemerintahan, 1(satu)orang kaur keuangan, 1(satu) orang kasi kesejahteraan dan pelayanan, dan 2(dua orang kepala dusun. Struktur tersebut belum lengkap dikarenakan terhitung sampai bulan ini (mei 2021) merupakan periode peralihan dan jabatan kepala desa dipegang oleh pejabat sementara sampai dilantiknya kepala desa dan wakil kepala desa baru.

6. Pembagian Wilayah

Desa Nusa Agung terdiri dari 2 (dua) Dusun dengan pembagian sebagai berikut :

- a. Dusun 1 terdiri dari 3 RT, yakni: RT 01/ RT02/ RT03.
- b. Dusun 2 terdiri dari 2 RT, yakni : RT 04 & 05.

7. Aset desa

Aset desa merupakan kekayaan yang dimiliki suatu desa dan merupakan unsur yang sangat vital untuk meningkatkan kesejahteraanhidup. Beberapa aset yang dimiliki di Desa Nusa Agung yakni adalah :

Tabel 4. Aset Desa Nusa Agung

Jenis	Luas/Jumlah	Lokasi	Keadaan
Jalan Desa	-	-	Layak
Jalan Beton jalan desa	1	RT 01	Layak
Jembatan gorong-gorong	4	RT 01, 04, 05	Layak
TK	1	RT 02	Layak
Sekolah dasar	1	RT 03	Layak
TPA	1	RT 02	Layak
Tanah Lapangan	1	RT 03	Layak
Mushola	5	RT 01,03,04, 05	Layak
Masjid	1	RT 02	Layak
Pura	1	RT 05	Layak
Gereja	1	RT 01	Layak
Posyandu	1	RT 02	Layak
Klinik Kesehatan	2	RT 01, 02	Layak
Balai desa	1	RT 03	Layak
Tempat Pemakamann umum	2	RT 03 dan 05	Layak

Sumber : arsip desa Nusa Agung tahun 2021

Dari tabel diatas prasarana di Desa Nusa Agung sudah cukup baik, hal ini didukung dengan tersedianya prasaran pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa desa nusa agung terus berkembang. Selain itu juga dapat dilihat indikator ketaatan keagamaan yang baik penduduk desa dengan tersebarnya musholadisetiap sudut desa.

8. Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Dalam wawancara bersama bapak Umar pada tanggal 24 Mei 2021, pukul 11.55, beliau selaku sekretaris desa menyebutkan jumlah penduduk di Desa Nusa Agung secara keseluruhan penduduk Nusa Agung berjumlah 1249 orang. Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 613 orang dan 636 penduduk berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan umur 0 bulan-59 bulan, jumlah penduduk desa Nusa Agung dibagi sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No.	Umur	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	0-6 bulan	3	5
2.	6-11 bulan	2	3
3.	12 -23 bulan	6	15
4.	24-59 bulan	36	19
Jumlah		47	42

Sumber : Data Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur Bulan Januari Tahun 2021.

Namun data tabel diatas tidak sepenuhnya akurat karena adanya kelahiran dari februari- juni. Dari persentase diatas juga terlihat pada usia 0-59 bulan terdapat 89 jiwa hal ini mengindikasikan jika angka kelahiran di Desa Nusa Agung cukup tinggi. Selain itu adapun data umur penduduk lainnya berdasarkan wawancara dengan bapak Umar Muhadi Selaku Sekertaris Desa Nusa Agung pada tanggal 24 Mei 2021, pukul 11.36, didapatkan data sebagai berikut sebagai berikut :

- a) Umur 5 – 9 tahun : 20 orang
- b) Umur 10-19 tahun : 176 orang
- c) Umur 20-29 tahun : 359 orang
- d) Umur 30-39 tahun : 244 orang
- e) Umur 40-49 tahun : 151 orang
- f) Umur 50-59 tahun : 125 orang
- g) Diatas 60 tahun : 85 orang

b. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat desa Nusa Agung mayoritas ber- mata pencaharian sebagai petani karet, masyarakat adapun yang bekerja sebagai buruh, yaitu mengelola perkebunan karet dan tebu milik orang lain. Selain itu dikarenakan menurunnya pendapatan akibat daya perkebunan karet yang menurun, masyarakat kini mulai mengembangkan perekonomian disektor peternakan. Namun sektor peternakan saat ini masih dijadikan sampingan bukan matapencaharian utama, berikut data keadaan ekonomi penduduk Desa Nusa Agung :

Tabel 6.Keadaan Ekonomi

No	Mata pencaharian	Jumlah
1.	Petani	877 jiwa
2.	PNS (pegawai negeri sipil), Pensiunan, serta TNI atau Polri.	16 jiwa
3.	Perangkat desa	22 jiwa
4.	Guru non PNS	15 jiwa
5.	Buruh	104 jiwa
6.	Karyawan	0
7.	Tenaga tukang	24 jiwa
Jumlah		1058 Jiwa

Sumber : Arsip Desa Nusa Agung tahun 2021

Data diatas menjelaskan jika mayoritas penduduk Desa Nusa Agung bekerja sebagai petani. Hal ini didasari oleh melihat potensi perkebunan karet yang ada sehingga perekonomian di Desa Nusa Agung bergantung pada sektor perkebunan. Kemudian dengan meningkatnya pemahaman mengenai pendidikan sehingga mulai banyak penduduk yang memiliki profesi sebagai PNS (pegawai negeri sipil), Pensiunan, serta TNI atau Polri ataupun guru non PNS.

c. Keadaan Pendidikan

Sumber daya manusia yang baik merupakan salah satu faktor yang paling penting, menciptakan sumber daya manusia yang baik tentu salah satunya melalui pendidikan. Sebagian besar penduduk Desa Nusa Agung memiliki

pendidikan yang baik, angka buta huruf cukup rendah, penduduk Desa Nusa Agung dengan usia yang sudah tidak produktif dominan memiliki pendidikan tidak tamat ataupun tamatan Sekolah Dasar, namun mereka dapat membaca dan berhitung dengan baik, mayoritas penduduk desa memiliki pendidikan dengan Lulusan SMP dan SMA. Serta sebagian lainnya memiliki pendidikan dengan lulusan sarjana. Berikut data klasifikasi pendidikan penduduk Desa Nusa Agung :

Tabel 7. Keadaan Pendidikan Di Desa Nusa Agung

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak tamat SD	88
2.	Belum Tamat SD	145
3.	Tamat SD/ sederajat	229
4.	Tamat SMP	146
5.	Tamat SMA	423
6.	D1	-
7.	D2	-
8.	D3	9
9.	S1	99
10.	S2	2

Sumber : Arsip Desa Nusa Agung Tahun 2021

Dari tabel diatas penduduk Desa Nusa Agung mulai sadar akan pentingnya pendidikan, hal ini dibuktikan dengan adanya jumlah kelulusan sarjana yang semakin meningkat sedangkan penduduk dengan lulusan SD (Sekolah Dasar) semakin menurun.

d. Keagamaan

Terdapat 4 agama yang dianut penduduk di Desa Nusa Agung yaitu islam, hindu, katolik, dan kristen. Berikut data agama masyarakat Desa Nusa Agung:

Tabel 8. Keagamaan di desa Nusa Agung

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	250 kk
2.	Hindu	78 kk
3.	Katolik	6 kk
4.	Kristen	11 kk
Jumlah Kartu Keluarga		345 kk

Sumber : *Arsip Desa Nusa Agung Tahun 2021*

Dari keterangan tabel diatas Penduduk Desa Nusa Agung mayoritas beragama islam, kehidupan keagamaan masyarakat berjalan dengan baik, karena penduduk di Desa Nusa Agung, memiliki sikap toleransi beragama yang tinggi.

e. Pernikahan Dini Di desa Nusa Agung Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU Timur

Seperti yang dikutip dari <https://www.bkkbn.go.id>, diakses pada 2 Juli 2021 pukul 11.40 , BKKBN Menyatakan jika laki laki menikah pada usia dibawah 25 tahun dan perempuan dibawah 21 tahun, termasuk usia yang masih dini untuk melakukan pernikahan. Berdasarkan data dari Kantor Urusan Agama (KUA) dalam buku catatan kehendak nikah Desa Nusa Agung tercatat dari 24 oktober 2009 sampai dengan 26 Oktober 2013 terjadi 13 kasus pernikahan dini yang akadnya dilaksanakan di Desa Nusa Agung, Namun adapun masyarakat Desa Nusa Agung yang melakukan pernikahan di desa lain sehingga tidak tercatat dalam data tersebut. Berikut data tersebut, sebagai berikut :

Tabel 9. Data pernikahan dini periode 2009-2013

Tahun	Tanggal/ tahun	Nama Pasangan	Usia ketikamenikah
2009	25 November 2009	Erviyanti	18 tahun

	07 Desember 2009	Edi Saputra	19 tahun
2010	10 Juni 2010	Susanti	18 tahun
	--2010	Novi Wahyuni	17 tahun
2011	23 Januari 2011	Fitriana	18 tahun
	14 Juni 2011	Nurhalimah	18 tahun
	21 Juni 2011	Aprilianti	18 tahun
	07 November 2011	Elisa Wulan	18 tahun
	21 November 2011	Tri Minarsih	17 tahun
	-2011	Tarmini	15 tahun
2012	25 Oktober 2012	Ani Safitri	17 tahun
2013	16 Oktober 2013	Desi Marianti	18 tahun
	31 Oktober 2013	Rita Novianti	16 tahun

Sumber : Arsip data Kantor Urusan Agama (KUA) dalam buku catatan kehendak nikah tahun 2009-2013

Dari data diatas dapat diketahui jika penduduk di Desa tersebut yang melakukan pernikahan di usia dini mayoritas adalah perempuan, dan setiap tahun-nya terjadi kasus pernikahan dini, dari data tersebut kasus pernikahandini paling banyak terjadi di tahun 2011 yaitu terjadi.

Selain itu data terakhir berdasarkan data ditiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2019-2021, didapatkan data ditahun 2019 terjadi 4 kasus dan ditahun 2020 terjadi 2 kasus, dan ditahun 2021 terjadi 1 kasus, penyajian data tersebut sebagai berikut :

Tabel 10. Data pernikahan dini periode 2019-2021

Tahun	Nama warga	Usia Ketika Menikah
2019	Dayu putu lestari	17 tahun
	Ema Exviani Nadila	17 tahun
	Wulansari	17 tahun
	Dewi setiana	17 tahun
2020	Leni Nalu Rita	15 tahun
	Dicki jefrianto	16 tahun
2021	Uswatun Uschanah	17 tahun

Sumber : Arsip data kantor urusan agama (KUA) tahun 2019-2021

Data diatas adalah data dengan usia real, menunjukkan ditahun 2019 menjadi tahun dengan kasus pernikahan dini tertinggi dalam tiga tahun terakhir, dan ditahun 2020-2021 terjadi penurunan kasus. Berdasarkan wawancara dengan bapak Umar Muhadi, selaku sekertaris Desa Nusa Agung pada tanggal tanggal 24 Mei 2021, pukul 11.56 dalam dokumen desa usia dalam data pada tabel diatas telah diubah ke usia yang ditetapkan oleh pemerintah, karena batas minimum usia menikah harus diatas 18 tahun untu perempuan dan laki-laki 20 tahun. Selain itu menurut bapak umar muhadi, terjadinya angka penurunan kasus pernikahan dini, ini disebabkan orang tua di Desa Nusa Agung mulai khawatir, sehingga memilih menyekolahkan anaknya di pondok pesantren dengan alasan ingin anaknya memiliki lingkungan dan pergaulan lebih baik serta terjaga dan terhindar dari pernikahan dini.